

ABSTRACT

Background: Adolescence is a time to develop independence, they usually start by questioning the rules which eventually leads to breaking rules. About 20% of adolescents had various behavioral problems, they even had suicide as the third major reason for death in adolescents. This large number posed a great challenge for parents to be able to understand their children's behavior. Never done before on previous study, this study directly linked gender, nutritional status, and parents' education level to the existence of behavioral problem. This study also represented more general population compare to previous study that only screened rural areas.

Aims: To find out the profile and factors related to behavioral problems in junior high school students in Special Region of Yogyakarta.

Method: This study was a cross-sectional study. About 252 subjects from several Junior High Schools in Special Region of Yogyakarta were screened. These subjects were asked to fill PSC-17 questionnaire with the instruction given for data collection. Then the student got his or her body weight and height measured. They were also asked to filled out what their parents' education level is. The results were assessed and categorized into two categories: students with behavioral problem(s) or students without behavioral problem(s). The results were analyzed using *IBM® SPSS™ Statistics* software.

Results: Based on this study, there was no significance association found between gender, nutritional status, mother's education level, and behavioral problem.

Conclusion: Even though there was no significant association between gender, nutritional status, mother's education level, and behavioral problem, this study showed that there were a greater number of students with behavioral problem on female students and students with abnormal nutritional status. For parent's education level, there were more students without behavioral problems on highly-educated parents' group.

Keywords: PSC-17, Behavioral Problems, Adolescent, Junior High School, Gender, Nutritional Status, Parents' education level.

INTISARI

Latar Belakang: Masa remaja adalah masa untuk mengembangkan kemandirian, mereka biasanya mulai dengan mempertanyakan aturan-aturan yang akhirnya mengarah pada pelanggaran aturan. Sekitar 20% remaja memiliki berbagai masalah perilaku, mereka bahkan bunuh diri sebagai alasan utama ketiga kematian pada remaja. Jumlah besar ini menimbulkan tantangan besar bagi orang tua untuk dapat memahami perilaku anak-anak mereka. Belum pernah dilakukan sebelumnya pada penelitian sebelumnya, penelitian ini secara langsung menghubungkan jenis kelamin, status gizi, dan tingkat pendidikan orang tua dengan adanya masalah perilaku. Penelitian ini juga mewakili populasi yang lebih umum dibandingkan dengan studi sebelumnya yang hanya menskrining daerah pedesaan.

Tujuan: Untuk mengetahui profil dan faktor-faktor yang terkait dengan masalah perilaku pada siswa SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini bersifat potong lintang. Sekitar 252 subyek dari beberapa SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta diteliti. Subjek-subjek ini diminta untuk mengisi kuesioner PSC-17 dengan instruksi yang diberikan untuk pengumpulan data. Kemudian siswa diukur berat badan dan tinggi badannya. Mereka juga diminta mengisi tingkat pendidikan orang tua mereka. Hasilnya dinilai dan dikategorikan ke dalam dua kategori: siswa dengan masalah perilaku atau siswa tanpa masalah perilaku. Hasil dianalisa menggunakan perangkat lunak *IBM® SPSS™ Statistics*.

Hasil: Berdasarkan penelitian ini, tidak ada hubungan signifikan yang ditemukan antara jenis kelamin, status gizi, tingkat pendidikan ibu, dan masalah perilaku.

Kesimpulan : Meskipun tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, status gizi, tingkat pendidikan ibu, dan masalah perilaku, penelitian ini menunjukkan bahwa lebih banyak yang memiliki masalah perilaku pada siswa perempuan dan siswa dengan status gizi abnormal. Untuk Pendidikan orang tua, lebih banyak murid yang tidak memiliki masalah perilaku pada kelompok orang tua dengan tingkat pendidikannya tinggi.

Kata Kunci: PSC-17, Masalah Perilaku, Remaja, Sekolah Menengah Pertama, Jenis Kelamin, Status Gizi, Tingkat Pendidikan Orangtua.